

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka berikut ini penulis kemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berkaitan dengan pengajaran sastra khususnya puisi.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan Tahun 2000/2001, maka penelitian ini lebih menitikberatkan pada masalah mengapresiasi puisi *Karangan Bunga* karya Taufik Ismail.

Adapun indikator untuk mengukur kemampuan mengapresiasi khususnya apresiasi puisi dalam penelitian ini meliputi:

1. Memahami unsur-unsur kesastraan yang bersifat objektif. Pemahaman tentang unsur-unsur tersebut ditunjukkan melalui pemahaman terhadap:
 - a. diksi
 - b. citraan
 - c. kata konkret
 - d. majas
 - e. versifikasi
 - f. tipografi

2. Menghayati unsur-unsur keindahan puisi yang dibaca. Menghayati unsur-unsur keindahan puisi berkaitan dengan kepekaan emosi dalam menafsirkan maknanya, hal ini ditunjukkan melalui penghayatan terhadap:
 - a. tema
 - b. perasaan
 - c. nada dan suasana
 - d. amanat
3. Memberikan penilaian terhadap puisi. Penilaian ini ditunjukkan terhadap indah dan tidaknya bagian-bagian tertentu dalam puisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa Kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan Tahun 2000/2001 mempunyai kemampuan yang cukup dalam mengapresiasi puisi.

Kesimpulan tersebut di atas berdasarkan nilai dan persentase penguasaan apresiasi sebagai berikut:

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1.	36 – 45	3 siswa	6,66
2.	46 – 55	2 siswa	4,44
3.	56 – 65	14 siswa	31,11
4.	66 – 75	10 siswa	22,22
5.	76 – 85	15 siswa	33,33
6.	86 – 95	1 siswa	2,22

Persentase penguasaan apresiasi puisi di atas yang dicapai oleh siswa tidak seimbang. Tidak seimbangnya tingkat penguasaan siswa dalam mengapresiasi puisi diperkirakan ada beberapa faktor yang jadi penyebabnya

Faktor-faktor tersebut:

1. Tujuan pegajaran dalam memahami puisi belum dijabarkan secara proporsional.
2. Siswa kurang senang atau kurang berminat terhadap pengajaran sastra khususnya puisi.
3. Siswa kurang berlatih mengapresiasikan puisi.
4. Guru belum memiliki semangat dan pengetahuan yang berkenaan dengan bidang yang ditekuni.
5. Kurangnya sarana yaitu buku pelajaran tentang sastra.

B. Saran

Hasil penelitian kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan Tahun 2000/2001 masih perlu ditingkatkan karena nilainya tidak seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra khususnya puisi masih menghadapi masalah. Adapun faktor-faktor yang menimbulkan masalah tersebut antara lain bahwa pengajaran sastra guru masih lebih cenderung untuk menyampaikan aspek teori sastra, seperti bentuk-bentuk karya sastra dan unsur-unsur karya sastra.

Pengajaran sastra sebaiknya lebih ditekankan pada apresiasi sastra, sehingga dapat meningkatkan minat dan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan Tahun 2000/2001, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengajaran sastra khususnya puisi sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian khususnya yang menyangkut masalah pengajaran sastra perlu ditingkatkan karena masih banyak hal-hal yang perlu diteliti dalam pengajaran sastra.

2. Kepada Guru Bidang Studi

a. Dalam mengajarkan sastra khususnya puisi, guru harus melibatkan siswa secara langsung dengan puisi yang diapresiasi, dan membantu siswa untuk memahami, menghayati, dan menikmati puisi tersebut.

b. Pengajaran apresiasi sastra, khususnya apresiasi puisi, perlu lebih ditingkatkan misalnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengapresiasi puisi.

c. Guru sebagai sumber informasi dan tempat bertanya siswa, hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang yang ditekuni, misalnya dengan cara banyak membaca buku khususnya berkaitan dengan bidang bahasa dan sastra Indonesia.

3. Kepada Sekolah

a. Sekolah melengkapi koleksi buku-buku di perpustakaan tentang puisi dan karya sastra yang memadai. Tersedianya buku-buku bacaan sastra yang aktual dan cukup, tentu akan membantu meningkatkan mutu pengajaran sastra.

- b. Sekolah mengadakan majalah dinding. Dengan demikian akan bisa mendorong siswa yang berbakat untuk menciptakan karya sastra khususnya puisi dan bisa menyalurkan bakatnya sekaligus dapat mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang positif.
- c. Sekolah mengadakan lomba deklamasi dalam kegiatan peringatan-peringatan, misalnya: peringatan Hari Besar Nasional dan peringatan Hari Besar Agama. Hal ini penting sebab bisa mendorong dan merangsang siswa untuk gemar membaca puisi secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-Unsur dalam Karya Sastra*. Malang: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Effendi, S. 1974. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastaan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gani, Rizanur. 1980. *Pengajaran Apresiasi Puisi Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Nadeak, Wilson. 1985. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1999. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Situmorang, BP. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman Josef. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.